

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dengan motivasi kerja pada perawat di Rumah Sakit Arun Lhokseumawe. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi Spearman Rho untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seratus tujuh belas responden dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen kohesivitas disusun berdasarkan aspek *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*, sedangkan instrumen motivasi kerja disusun berdasarkan aspek *need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation*. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi Spearman sebesar  $r = 0,815$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis  $H_a$  diterima. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara kohesivitas dan motivasi kerja perawat, yang berarti semakin tinggi kohesivitas tim, semakin tinggi pula motivasi kerja perawat. Lebih lanjut, kohesivitas berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja, terutama melalui aspek *perceived cohesion* yang menekankan rasa memiliki dan keterikatan terhadap tim. Selain itu, aspek *need for affiliation* pada motivasi kerja memiliki hubungan paling kuat dengan kohesivitas. Oleh karena itu, peningkatan kebersamaan dan keterikatan dalam tim dapat menjadi strategi yang efektif bagi rumah sakit untuk meningkatkan motivasi kerja perawat.

*Kata kunci: kohesivitas, motivasi kerja, perawat, Rumah Sakit Arun Lhokseumawe*